

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.¹ Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.² Untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. *Field research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan-serta, pengamatan langsung, dan studi kasus.³ Dalam penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.⁵ Penelitian kualitatif memiliki ciri tertentu yaitu sumber data langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrument kunci, data bersifat deduktif, lebih menekankan pada makna ketimbang hasil,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2-3.

² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 10.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

analisis data bersifat induktif dan makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.⁶

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai saluran distribusi dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada UD Sarana Agro Utama Undaan kudus. Oleh karena itu penelitian ini memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, dia merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai setting atau konteks dalam penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu pada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Jadi, apabila akan meneliti sebuah organisasi, maka lokasi penelitiannya adalah organisasi itu sendiri buka territorial dimana organisasi itu berada, tetapi apabila berbagai organisasi yang diteliti adalah kasus-kasus yang diteliti dalam suatu provinsi, maka provinsi adalah lokasi penelitiannya.⁷

Dalam menyusun proposal penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian pada UD Sarana Agro Utama, yang beralamat di Desa Karangrowo RT 02 RW 03 kecamatan Undaan kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih objek tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa penulis berdomisili pada desa yang sama yaitu Desa Karangrowo. Sehingga mempermudah perolehan data, serta waktu, tenaga dan biaya dapat digunakan seefisien mungkin. Selain itu, melihat perusahaan tersebut yang semakin berkembang pesat, peneliti tertarik untuk menelitinya.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survey sosial, subyek penelitian ini adalah manusia sedangkan subyek penelitian-penelitian psikologi digunakan pula hewan sebagai subyek, di samping manusia. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁸ Subyek penelitian memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12-15.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 128.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 34-35.

latar penelitian. Yang menjadi subyek informasi dalam penelitian ini adalah pemilik UD Sarana Agro Utama dan Karyawannya.

Dalam suatu penelitian, kadang-kadang mempunyai anggota yang sangat besar, sehingga melakukan penelitian dengan melibatkan seluruh anggota atau objek yang ada, akan banyak menghadapi masalah.⁹ Obyek dalam penelitian ini adalah saluran distribusi dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada UD Sarana Agro Utama Undaan Kudus.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu metode survey dan metode observasi.¹⁰ Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik, karyawan dan pelanggan UD Sarana Agro Utama Undaan Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.¹¹

Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber-

⁹ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 121.

¹⁰ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146-147.

¹¹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.¹²

Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan. Yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan atau dasar teoritis.¹³ Data kepustakaan tersebut meliputi tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, buku-buku bacaan yang terkait dengan masalah, jurnal penelitian, studi pustaka, literatur terkait yang membahas tentang kebijakan distribusi dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing. Selain itu, data penelitian berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, produk yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti perkembangan usaha dan lain sebagai pada UD Sarana Agro utama Undaan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.¹⁵

¹² Supramono dan Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 70.

¹³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 132.

¹⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 203-204.

¹⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 139.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹⁶ Jadi peneliti sudah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamatinya yaitu observasi tentang saluran distribusi dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada UD Sarana Agro Utama. Observasi ini juga digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁷ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Peneliti berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka tentang saluran distribusi dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada UD Sarana Agro Utama Undaan Kudus.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merujuk pada situasi dimana seorang pewawancara mengajukan pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan kategori jawaban terbatas pada setiap responden.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 140.

¹⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 207.

¹⁸ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 81.

Dalam penelitian ini, pewawancara menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, tentang saluran distribusi dalam meningkatkan volume penjualan pada UD Sarana Agro Utama Undaan Kudus. Pertanyaan ditujukan kepada pemilik UD Sarana Agro Utama, dan karyawannya yang dijadikan narasumber untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan saluran distribusi dalam upaya meningkatkan volume penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.¹⁹ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi.²⁰

Dokumen dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya, yang bentuknya dapat berupa buku harian, surat pribadi, otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri atas dokumen internal, seperti: memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sedangkan dokumen eksternal adalah bahan informasi dari lembaga sosial, majalah, bulletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.²¹ Selain wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, transkrip, dan foto yang berhubungan langsung dengan penelitian ini, yaitu

¹⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2010), 123.

²⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 213.

²¹ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 87.

tentang saluran distribusi dan volume penjualan pada UD Sarana Agro Utama.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.²²

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan

²² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94-95.

demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam penelitian ini data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori.²⁴ Data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka. Kata-kata sering hanya mengandung makna dalam konteks kata itu digunakan. Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis.²⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi dengan cara mengolonomisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁶

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 272-275.

²⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 126.

²⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 129.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

memberikan data, pendapat, pemikiran dan perspsinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dari deduktif teori, tetapi dimulai dari pengalaman empiris.²⁷ Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.²⁸

Dalam menganalisis data selama di lapangan, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.²⁹

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.³⁰

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data diamati, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³¹

42. ²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989),

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 40

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-93.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

3. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³²

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh ia siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³³

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

³³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 202.